Jurnal Bisnis

Jumat, 25 September 2026



Indonesia Bidik Pertumbuhan Ekonomi 6% Pada 2027 Berbasis Investasi dan Ekspor



Jawa Timur dan Tiongkok Perkuat Sinergi Multisektor dan Konektivitas Regional

Penetrasi Ekspor UMKM Didorong Melalui Integrasi Digital InaExport



Sumber : Kementerian UMKM RI |

Kementerian UMKM dan Kementerian Perdagangan melakukan sinergi intelijen pasar dan sistem logistik untuk naikan kontribusi PDB.



Booming Semikonduktor Dorong Pertumbuhan Korea Selatan Jadi 3,7%



Eksportir Vietnam Incar Rantai Ritel Modern Thailand Demi Target Dagang USD25 Miliar

Jurnal
Bisnis

Jumat, 25 September 2026

Penetrasi Ekspor UMKM Didorong Melalui Integrasi Digital InaExport



Sumber : Kementerian UMKM RI |

Kementerian UMKM dan Kemendag kolaborasi intelijen pasar dan sistem logistik untuk naikan kontribusi PDB.

Pemerintah Indonesia mengonsolidasikan ekosistem perdagangan luar negeri guna mengakselerasi penetrasi ekspor sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui kolaborasi strategis Kementerian UMKM dan Kementerian Perdagangan, serta penetapan platform digital InaExport sebagai *National Export Gateway* utama.

Sinergi ini menghubungkan jaringan analisis pasar milik Atase Perdagangan dan ITPC dari KemendagRI di luar negeri yang dapat memetakan kebutuhan dan tren pasar di berbagai negara, dengan Smesco Indonesia Smesco Indonesia yang menyediakan layanan logistik dan pergudangan, sekaligus mempertemukan produk UMKM siap ekspor dengan jaringan perdagangan di luar negeri. Integrasi sistem dilakukan melalui jaringan Open API yang menyambungkan aplikasi SAPA UMKM ke fitur Cek Ekspor pada InaExport.

Melalui kerangka kerja sama ini, pengusaha UMKM lokal yang siap ekspor dapat memperoleh pendampingan teknis mengenai informasi pasar, fasilitas pembiayaan, hingga dukungan infrastruktur pergudangan dan logistik.

Tahap awal penataan ini telah memfasilitasi 75 UMKM menembus pasar Tiongkok, dan sebanyak lima perusahaan berhasil mengamankan kontrak komersial untuk komoditas kopi, *cocopeat*, teripang, dan kerupuk.

“Kementerian UMKM siap bersinergi dengan Kemendag untuk melahirkan lebih banyak UMKM berdaya saing global sekaligus membuka jalan bagi produk lokal untuk menjangkau pasar ekspor yang lebih luas,” ujar Bagus Rachman, Deputi Bidang Usaha Menengah Kementerian UMKM Selasa (22/09).

Namun Bagus menambahkan upaya membawa produk lokal ke pasar dunia perlu diikuti dengan penyesuaian terhadap standar dan persyaratan di masing-masing negara tujuan.

Langkah reformasi saluran distribusi ekspor ini ditargetkan mampu mendongkrak porsi kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menuju kisaran 15 hingga 17%, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi pasar domestik agar kebutuhan produk yang dapat diproduksi produsen UMKM dalam negeri tidak perlu bergantung pada produk impor.

Korea Selatan – Indonesia Sepakati MOU Sertifikasi Halal Demi Ekspor K-Food dan K-Beauty



Sumber : **BPJPH** RI |

Seoul dan BPJPH perkuat harmonisasi regulasi kepabeanan guna amankan akses rantai pasok industri kosmetik dan pangan di pasar Halal terbesar dunia.

Pemerintah Korea Selatan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan Badan Penjaminan Produk Halal (BPJPH) Indonesia guna memfasilitasi penetrasi ekspor produk pangan (*K-food*) dan kosmetik (*K-beauty*). Kesepakatan strategis ini dicapai di sela-sela forum internasional *Halal 20 Summit* ke-5 akhir pekan silam di Jakarta.

Langkah ini diambil Seoul sebagai respons antisipatif menjelang pemberlakuan kewajiban sertifikasi halal bertahap di Indonesia yang mulai pada pertengahan Oktober dan menyasar produk makanan dan kosmetik impor. MOU ini mencakup pertukaran teknologi, sumber daya manusia, infrastruktur riset, hingga harmonisasi standar antar-badan sertifikasi kedua negara.

Kerja sama bilateral ini merupakan implementasi nyata dari kesepakatan *Special Strategic Partnership* yang disepakati oleh Presiden Lee Jae-myung saat kunjungan kenegaraan ke Jakarta pada bulan Maret tahun ini. Regulasi ini dirancang guna memangkas hambatan teknis perdagangan manufaktur Korea Selatan.

"Indonesia adalah pasar halal utama dengan potensi pertumbuhan yang sangat masif untuk meningkatkan penjualan produk K-food dan K-beauty. Kami akan terus memperluas kerja sama antar pemerintah dengan negara-negara Islam utama untuk mendukung sertifikasi halal perusahaan Korea Selatan dan masuknya mereka ke pasar internasional," pukas Menteri Keamanan Pangan dan Obat-obatan Korea Selatan, Oh Yu-kyung Rabu (23/09).

Sementara Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Ahmad Haikal Hasan menegaskan bahwa implementasi JPH tidak dimaksudkan sebagai larangan maupun pembatasan perdagangan. Sebaliknya, kebijakan tersebut merupakan instrumen untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada masyarakat sekaligus menciptakan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan daya saing produk.

Dengan keterlibatan langsung antar-lembaga pemerintah, Seoul optimistis mampu mengamankan pangsa pasar produk konsumen halal global sekaligus memperkuat integrasi ekonomi lintas batas dengan negara-negara berpopulasi muslim utama.

Indonesia Bidik Pertumbuhan Ekonomi 6% Pada 2027 Berbasis Investasi dan Ekspor



Sumber : Kementerian Koordinator Perekonomian RI |

Menko Airlangga tegaskan penguatan produktivitas SDM, efisiensi logistik, dan hilirisasi sebagai pilar penopang ekspansi menuju target jangka menengah 8%.

Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 6% pada 2027 sebagai pijakan awal menuju ekspansi jangka menengah 8%. Di tengah volatilitas keuangan global dan risiko geopolitik, Jakarta mengandalkan percepatan investasi, efisiensi logistik nasional, dan peningkatan ekspor bernilai tambah sebagai jangkar pertumbuhan utama.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengonfirmasi fundamental ekonomi nasional yang solid, ditandai pertumbuhan PDB 5,45% pada Semester I-2026 dan realisasi investasi menembus Rp1.010,6 triliun. Inflasi terjaga pada level 3,19% di bulan Agustus, didukung penurunan tingkat pengangguran menjadi 4,65% dan kemiskinan ke angka 8,07%.

Untuk kebijakan ekonomi tahun 2027 akan diarahkan melalui sinergi fiskal sebagai katalis, moneter sebagai penjaga stabilitas, dan investasi sebagai penggerak kapasitas produksi serta penciptaan lapangan kerja. Sinergi ketiga kebijakan menjadi bagian dari upaya mendorong perekonomian nasional untuk tumbuh lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih cepat.

Empat strategi kunci disiapkan mencakup deregulasi perizinan via PP 28/2025, integrasi pembiayaan Danantara, program vokasi SDM, serta ekspansi akses pasar melalui 25 perjanjian dagang internasional dan proses aksesi OECD. Indonesia juga memperkuat posisi digital ASEAN dengan bergabung sebagai pendiri World AI Cooperation Organization di Shanghai.

“Investasi harus tumbuh melampaui laju PDB, ditopang efisiensi logistik dan ekspor bernilai tambah tinggi demi memperkuat kapasitas produksi nasional,” pukas Airlangga Rabu (23/09).

Sinergi fiskal, moneter, dan kepastian hukum melalui *Service Level Agreement* perizinan menjadi bagian dari upaya menciptakan iklim investasi yang memberikan kepastian, kemudahan, dan pelayanan yang lebih responsif bagi pelaku usaha. Pemerataan investasi juga terus didorong melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sebagai salah satu instrumen utama pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Langkah ini mengonfirmasi komitmen Jakarta menjaga resiliensi ekonomi nasional dari kejutan eksternal global.

Jawa Timur dan Tiongkok Perkuat Sinergi Multisektor dan Konektivitas Regional



Sumber : Pemprov Jawa Timur |

Perayaan Hari Nasional RRT ke-77 di Surabaya soroti lonjakan 1,11 juta wisatawan, peningkatan perdagangan dan perluasan integrasi ekonomi kawasan Jawa Timur dengan pasar Tiongkok.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Republik Rakyat Tiongkok memperdalam sinergi strategis lintas sektor guna mengoptimalkan potensi perdagangan, investasi industri, pendidikan, pariwisata serta mobilitas masyarakat. Peringatan Hari Nasional ke-77 RRT di Surabaya menjadi upaya penting dalam memperluas integrasi ekonomi kawasan Jawa Timur dengan pasar Tiongkok.

Konsul Jenderal RRT di Surabaya Ye Su mengonfirmasi akselerasi hubungan bilateral yang bertumpu pada konektivitas maritim, pariwisata, dan perdagangan. Sepanjang Januari hingga Juli 2026, arus kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia menembus 1,11 juta orang, ditopang frekuensi penerbangan langsung yang mencapai 264 penerbangan per minggu.

Peningkatan mobilitas masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat hubungan antarkedua negara. Interaksi melalui pariwisata dan pertukaran masyarakat juga membuka ruang yang lebih luas bagi pengenalan budaya, pendidikan, serta berbagai potensi kerja sama lainnya.

Kemitraan ini juga meluas ke sektor pertahanan maritim, perikanan, serta penegakan hukum perairan. Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak menegaskan komitmen daerah dalam menarik investasi industri dan ekspansi perdagangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif.

“Jawa Timur memiliki hubungan yang sangat baik dengan Tiongkok, dan hubungan ini terus kita perkuat melalui kerja sama di berbagai bidang. Mulai dari perdagangan, investasi, pariwisata, pendidikan, hingga kebudayaan. Kami berharap sinergi ini semakin berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Jawa Timur serta mempererat hubungan persahabatan Indonesia dan Tiongkok,” ujar Emil Dardak Selasa (22/09).

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) turut memperkuat diplomasi publik ini melalui dialog keagamaan dan kebudayaan. Ketua Umum PBNU K.H. Abdul Hakim Mahfudz menilai pertukaran budaya merupakan fondasi stabilitas hubungan sosial, yang melengkapi ekspansi investasi dan perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok.

TelkomGroup dan China Unicom Jalin Kemitraan Strategis Perkuat Infrastruktur Digital



Sumber : Telkom ID |

Konsorsium BUMN telekomunikasi Indonesia gandeng raksasa teknologi Beijing guna akselerasi jaringan 5G enterprise dan ekspansi pasar konektivitas global.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk beserta anak usahanya—Telkomsel, Infra-Nexia, dan Mitratel— menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT China Unicom Indonesia Operations. Langkah strategis ini dirancang untuk memperkuat infrastruktur digital dan konektivitas domestik serta memperluas penetrasi solusi teknologi di pasar korporasi.

Kesepakatan multilateral berprinsip resiprokal ini berfokus pada dua pilar utama: pengembangan solusi *use case* 5G dan peningkatan kapasitas konektivitas. TelkomGroup memadukan ekosistem domestik dengan kapabilitas global China Unicom yang didukung jaringan 1,2 miliar pengguna, 5 juta BTS 5G, serta 670.000 kilometer kabel laut.

Sinergi ini membuka akses bagi TelkomGroup untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan ekosistem telekomunikasi digital, guna menghadirkan pengalaman dan layanan yang semakin optimal untuk mendukung pelanggan enterprise. Di saat bersamaan, China Unicom dapat memanfaatkan jaringan aset telekomunikasi TelkomGroup untuk melayani klien enterprise regional.

Tahap selanjutnya akan mencakup validasi pasar, pertukaran wawasan dan benchmark global, demonstrasi kapabilitas, pendalaman teknis, alih pengetahuan, serta penjajakan inisiatif bersama. Setiap peluang akan dievaluasi berdasarkan kesiapan pasar, nilai bisnis, serta peran dan kapabilitas masing-masing pihak sebelum dibuatkan perjanjian definitif.

“Kolaborasi ini merupakan langkah strategis memperkuat fondasi jaringan nasional dan mengakselerasi modernisasi infrastruktur digital berstandar global,” ujar Direktur Network Telkom, Nanang Hendarno Senin (21/09).

Dalam skema komersial, TelkomGroup tetap memegang peran utama pada hubungan pelanggan domestik. Tahapan kemitraan akan dilanjutkan dengan validasi pasar, transfer pengetahuan, hingga perjanjian definitif guna mendorong daya saing industri dan nilai bisnis berkelanjutan bagi kedua entitas.

Jurnal
Global

Jumat, 25 September 2026

Booming Semikonduktor Dorong Pertumbuhan Korea Selatan Jadi 3,7%



Sumber : MOFE KR |

Revisi naik tertinggi di antara negara G20 mencerminkan lonjakan ekspor chip AI, namun dibayangi risiko inflasi.

Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) secara signifikan merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi Korea Selatan tahun ini menjadi 3,7%. Lonjakan 1,1 poin persentase dalam tiga bulan ini mencatatkan kenaikan tertinggi di antara seluruh negara anggota G20, melampaui estimasi Bank Sentral Korea sebesar 3,3% dan Institut Pembangunan Korea (KDI) yang memperkirakan sebesar 3,2%.

Akselerasi produk domestik bruto Seoul didorong oleh lonjakan ekspor dan manufaktur semikonduktor global seiring peningkatan investasi, produksi, dan perdagangan yang dipicu ekspansi infrastruktur kecerdasan buatan (AI).

Bank Pembangunan Asia (ADB) turut menaikkan proyeksi PDB Korea Selatan menjadi 3,2%. Prospek positif ini membalikkan proyeksi perlambatan 1,7% pada awal tahun akibat disrupsi geopolitik.

Proyeksi ekonomi global OECD juga naik tipis menjadi 2,9% berkat masifnya investasi teknologi. Sementara proyeksi pertumbuhan untuk Amerika Serikat, Inggris Raya, Uni Eropa (Zona Euro), dan Jepang hanya dinaikkan sebesar 0,2 poin persentase.

Namun, OECD memperingatkan risiko pengetatan moneter akibat revisi naik inflasi konsumen Korea Selatan menjadi 3,0%, yang terdorong oleh tren kenaikan harga minyak mentah internasional yang dipicu guncangan pasokan yang disebabkan oleh kondisi cuaca buruk, dan peningkatan lebih lanjut dalam imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang sebagai risiko penurunan.

“Tampaknya revisi signifikan ke atas terhadap perkiraan pertumbuhan dan prospek yang lebih tinggi untuk harga energi internasional dibandingkan dengan bulan Juni merupakan faktor utama dalam revisi prospek harga OECD,” kata Siaran pers yang dirilis Kementerian Keuangan dan Perekonomian (MOFE) Korea Selatan Rabu (23/09) menanggapi laporan OECD.

Guna menjaga stabilitas pasar keuangan, OECD merekomendasikan kebijakan moneter dan bantuan energi berbasis sasaran. Pemerintah Seoul juga didesak melakukan reformasi struktural untuk meningkatkan potensi pertumbuhan dan memperkuat ketahanan ekonomi terhadap guncangan eksternal.

Anjloknya Harga Beras Mengancam Keberlanjutan Industri Pertanian di Jepang



Sumber : MAFF JP |

Surplus pasokan nasional dan lonjakan biaya produksi yang kian menekan laba petani di tengah ancaman cuaca ekstrem dan kejatuhan harga eceran.

Harga eceran beras hasil panen 2026 di Prefektur Fukui, Jepang, mengalami penurunan tajam hingga di bawah JPY3.000 per 5 kilogram untuk pertama kalinya dalam dua tahun. Penurunan harga selama lima minggu berturut-turut ini dipicu oleh lonjakan penimbunan stok swasta nasional yang menurut data Kementerian Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada akhir Juni 2026 menembus rekor 2,43 juta ton, melampaui ambang batas ideal yakni antara 1,8 juta hingga 2 juta ton.

Kondisi surplus pasar memaksa Koperasi Pertanian (Noukyou/JA) memangkas pembayaran uang muka secara drastis hingga JPY12.000 untuk varietas Koshihikari dan JPY 12.400 untuk Ichihomare. Penurunan pendapatan ini terjadi bersamaan dengan lonjakan inflasi pupuk, bahan bakar diesel, dan perbaikan mesin traktor serta peralatan produksi lainnya yang mengerek indeks biaya produksi hingga JPY 20.535 per 60 kilogram.

Guna menstabilkan pasar, pemerintah Jepang memutuskan membeli kembali 210.000 ton beras cadangan. Namun, pejabat JA menilai intervensi tersebut belum cukup kuat untuk menahan kejatuhan harga eceran akibat tingginya kelebihan pasokan pasar secara keseluruhan.

“Tahun lalu, harga beras yang tinggi, menyebabkan penurunan permintaan dan masuknya beras impor. Akibatnya, stok swasta menumpuk, sehingga terjadi 'surplus beras'. Selain itu, hasil panen padi tahun ini yang baik juga berkontribusi pada penurunan harga. Harga harus memuaskan baik produsen maupun konsumen. Konsumen juga semakin menyadari tidak baik bagi produsen untuk beroperasi dengan kerugian. Jika harga antara JPY2.800 dan 3.000 per 5 kilogram, produsen seharusnya dapat memperoleh keuntungan",” ujar Yasushi Miwa, Chief Specialist di Japan Research Institute (JRI) pada akhir pekan silam.

Tekanan finansial sektor agribisnis ini kian diperparah oleh cuaca ekstrem berupa hujan lebat yang terus berlanjut sejak akhir Agustus mengakibatkan banjir dan terendamnya lahan pertanian membuat turunnya kualitas panen. Kombinasi defisit margin dan kerusakan akibat iklim ini mengancam ketahanan pangan serta keberlanjutan industri pertanian jangka panjang di Jepang.

Chili Akselerasi Industri Hidrogen Hijau Lewat Proyek USD11 Miliar dan Konsumsi Domestik



Sumber : CMM CL |

Persetujuan AMDAL mega proyek HNH Energy di Magallanes perkuat posisi Santiago sebagai calon eksportir amonia bersih dan pelopor transisi energi tambang.

Chili resmi memasuki fase komersialisasi masif dalam industri hidrogen hijau setelah izin lingkungan untuk mega proyek HNH Energy senilai USD11 miliar disetujui di wilayah Magallanes. Inisiatif raksasa ini menegaskan ambisi Santiago menjadi pemasok energi bersih global sekaligus pionir integrasi molekul hijau di pasar domestik.

Proyek terintegrasi yang dipimpin oleh Konsorsium Austria Energy Group, CIP, dan Ökowind tersebut mencakup infrastruktur terintegrasi yang meliputi pembangkit listrik tenaga angin, pabrik pengolahan, desalinasi air laut, penyimpanan, transmisi listrik, jaringan pipa, jalan raya, dan terminal maritim serbaguna, guna memproduksi hydrogen dan amonia hijau skala ekspor. Dengan potensi sumber daya angin di selatan serta sumber daya surya di utara memberikan Chili keunggulan biaya produksi yang sangat kompetitif.

Di samping fokus ekspor, industri di Chili secara paralel membangun pasar domestik dengan fokus pada sektor pertambangan dan transportasi, salah satunya adalah Centro Mario Molina Chile, perusahaan yang mengembangkan kendaraan hibrida hidrogen untuk sektor logistik primer serta pengganti bahan bakar diesel pada mesin truk CAEX di kawasan tambang terbuka.

“Chile adalah negara yang memiliki keunggulan strategis luar biasa untuk menjadi pemasok pasar hidrogen global, karena energi terbarukan di sini sangat kompetitif,” ujar Gianni López Direktur Centro Mario Molina Chile Selasa (22/09).

Namun, Gianni memperingatkan tantangannya bukan hanya produksi untuk ekspor tapi juga mengembangkan konsumen di dalam negeri. Dalam hal ini, sektor transportasi dapat menggunakan hidrogen sebagai sumber daya pelengkap, tidak serta merta menggantikan, teknologi listrik dari baterai.

Langkah pencampuran hidrogen ke jaringan gas alam serta penerapan program H2V-TRANSDRIVE Corfo kian mempercepat transisi. Sinergi antara ekspor skala raksasa dan adopsi industri domestik diproyeksikan bakal menekan biaya teknologi elektroliser, sekaligus mengamankan ketahanan energi nasional dari gejolak geopolitik fosil global.

Kelangkaan Sorgum Global Buka Peluang Ekspor Argentina ke Tiongkok



Sumber : MAGyP AR |

Anjloknya produksi di AS dan Australia akibat cuaca ekstrem geser peta pasokan sereal dunia.

Berkurangnya pasokan sorgum dunia pada musim tanam 2026/27 membuka celah ekspor strategis bagi Argentina untuk merebut pangsa pasar di Asia. Penurunan tajam produksi di Amerika Serikat dan Australia menciptakan defisit pasokan global di tengah tingginya permintaan Tiongkok untuk bahan baku indutri baijiu, produk minuman keras yang paling banyak dikonsumsi di negara Tirai Bambu.

Proyeksi MAIZAR (Argentine Corn and Sorghum Association) dan ABARES (Australian Bureau of Agricultural and Resource Economics and Sciences) mengindikasikan panen AS anjlok 35% menjadi 7,21 juta ton akibat turunnya hasil panen yang dan pengurangan luas lahan akibat kondisi cuaca buruk, khususnya di Kansas, negara bagian penghasil sorgum utama di AS, sementara produksi Australia merosot 26% ke angka 1,9 juta ton akibat luas lahan tanam yang lebih kecil dan hasil panen yang diperkirakan lebih rendah yang disebabkan kekeringan.

Kontraksi dua produsen utama ini bertepatan dengan volume impor Tiongkok yang diperkirakan stabil di level 6,3 juta ton pada musim ini, mendorong pasar Tiongkok mulai membuka diri terhadap pemasok baru.

Pasar Tiongkok sangat mengapresiasi kandungan tanin dan kualitas genetik sorgum Argentina yang krusial bagi fermentasi baijiu. Bursa Biji-bijian Buenos Aires memproyeksikan produksi nasional mencapai 3,2 juta ton yang berasal dari 740.000 hektar lahan, dengan target ekspor menembus 1,5 juta ton.

“Sorgum Argentina memiliki keunggulan yang melampaui dinamika harga: Tiongkok sangat menghargai atribut kualitas genetika kita saat pasokan global menipis,” ujar Federico Zerboni, Presiden MAIZAR akhir pekan silam.

Saat ini, salah satu tantangan utama bagi industri sorgum Argentina adalah memulihkan luas lahan tanam yang hilang selama musim lalu,

Meski menghadapi persaingan dari Brasil yang menargetkan volume ekspor hingga 800.000 ton, pemulihan volume produksi dan keunggulan spesifikasi produk menempatkan ekosistem agribisnis Argentina pada posisi tawar yang menguntungkan dalam rantai pasok sereal Asia.

Eksportir Vietnam Incar Rantai Ritel Modern Thailand Demi Target Dagang USD25 Miliar



Sumber : Central Group TH |

Pameran Vietnam Week 2026 di CentralWorld Bangkok buka peluang integrasi komoditas pertanian dan olahan ke jaringan distribusi global Central Group.

Pelaku usaha ekspor Vietnam secara agresif mempelajari strategi ritel modern Thailand guna menembus pasar konsumen Bangkok dan memperluas jaringan distribusi regional. Melalui ajang "Vietnam Week 2026" antara 17-20 September berlokasi di kompleks CentralWorld Bangkok, puluhan manufaktur Vietnam memamerkan komoditas unggulan dan terhubung langsung dengan tim pembeli Central Group agar memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kualitas, spesifikasi produk, pengemasan, dan persyaratan harga dari saluran ritel modern di Thailand dan pasar regional.

Inisiatif ini digelar menandai 50 tahun hubungan diplomatik kedua negara, yang pada tahun 2025 nilai perdagangan bilateral mencapai USD 22,1 miliar, dengan target jangka pendek menembus USD25 miliar. Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Vietnam mengidentifikasi Thailand sebagai pasar stra-tegis untuk kopi, sayuran, dan produk pertanian olahan, serta kemitraan logistik dan pengemasan.

Ketua Central Group Wallaya Chirathivat menegaskan komitmennya menjadikan hubungan diplomatik menjadi peluang bisnis konkret melalui integrasi beragam produk Vietnam ke dalam jaringan Central Retail. Namun, eksportir Vietnam dihadapkan pada persaingan ketat dalam aspek kualitas, desain kemasan, dan efisiensi biaya produksi.

“Kerja sama antara bisnis Vietnam dan Thailand dapat membantu bisnis Vietnam meningkatkan kemampuan, menambah nilai pada barang ekspor, memenuhi standar pasar, dan menembus sistem distribusi Thailand serta sistem distribusi global. Meskipun koneksi langsung mungkin tidak langsung menghasilkan kontrak, hal itu dapat sangat bermanfaat karena kedua pihak dapat bertukar ide untuk menciptakan peluang jangka Panjang,” ujar Vo Hong Anh, Wakil Direktur Departemen Pengembangan Pasar Luar Negeri dan Perdagangan Multilateral Kementerian Perindustrian Vietnam.

Penetrasi pasar ini dipandang sebagai batu loncatan strategis bagi produsen tradisional Vietnam untuk membangun rantai pasok jangka panjang. Sinergi ini sekaligus memperkuat posisi tawar sektor manufaktur dan agribisnis Vietnam dalam lanskap perdagangan ritel Asia Tenggara.

Parfum Arab Serbu Pasar Amerika Latin Melalui Platform Digital Mercado Libre



Sumber : MOET AE |

Tingginya konsumsi wewangian dan permintaan aroma tahan lama di Amerika Latin buka peluang ekspor masif bagi produsen wewangian asal kawasan Teluk.

Pasar produk kecantikan di Kawasan Amerika Latin mencatatkan pergeseran preferensi konsumen yang signifikan menuju produk wewangian khas Timur Tengah. Kategori parfum menyumbang 65% dari total penjualan produk kecantikan di kawasan tersebut pada 2025 dengan pertumbuhan 15%, dipicu intensitas penggunaan harian dan preferensi terhadap aroma yang kuat serta tahan lama.

Produsen parfum Timur Tengah telah memposisikan diri untuk memenuhi permintaan ini, dengan berfokus pada komposisi oriental dengan oud, musk, dan aroma intens lainnya, dengan harga yang tetap terjangkau dibandingkan dengan banyak merek parfum mewah produksi Eropa.

Guna menangkap peluang pasar ini, raksasa platform digital Mercado Libre menjalin kolaborasi dengan sejumlah merek ternama asal Kawasan Teluk seperti Afnan, Emper, Lattafa, dan Armaf melalui ajang Beautyworld Middle East. Langkah ini memperluas rantai pasok parfum oriental berbasis oud dan musk dengan penetapan harga yang sangat kompetitif dibandingkan merek mewah Barat.

Dubai semakin mengukuhkan perannya sebagai hub manufaktur, pengemasan, dan logistik parfum global. Platform digital Mercado Libre melaporkan peningkatan signifikan dalam jangkauan konsumen baru di berbagai wilayah Amerika Latin sejak integrasi sistem pengiriman dilakukan pada edisi pameran sebelumnya.

“Konsumen Amerika Latin memiliki hubungan erat dengan parfum tahan lama. Merek Timur Tengah dirancang sempurna untuk memenuhi preferensi aroma oriental yang pekat ini,” pukas Pilar Sabaj dari Mercado Libre.

Menjelang edisi ke-30 Beautyworld Middle East di Dubai World Trade Centre pada Oktober 2026, koridor perdagangan antara Teluk dan Amerika Latin diproyeksikan akan terus bertumbuh pesat, menandai babak baru ekspansi ritel kecantikan lintas benua.

Ajang pameran dagang yang menyatukan pemasok bahan dan wewangian, seperti dsm-firmenich, Givaudan, Symrise, Takasago dan Mane, serta merek parfum dan pembeli internasional, memposisikan dirinya sebagai titik pertemuan penting bagi seluruh rantai nilai sektor ini.